

**PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* DENGAN MEDIA GAMBAR
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
PADA SISWA KELAS IV SDN 1 TAMANWINANGUN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Anggi Fika Sumarna¹, Tri Saptuti Susiani², Suropto³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: anggifikasumarna@gmail.com
1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The Application of Concept Sentence Model Using Pictures Media in Improving Writing Skills of Texts at the Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Tamanwinangun in the Academic Year of 2015/2016.* The objective of this research is to improve writing skills of texts. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 23 students of the fourth grade of SD Negeri 1 Tamanwinangun. The results of this research showed that the application of Concept Sentence using pictures media can improve writing skills of texts for the fourth grade students of SD Negeri 1 Tamanwinangun in the academic year of 2015/2016.

Keywords: *concept sentence, pictures media, writing skills of texts*

Abstrak: *Penerapan Model Concept Sentence dengan Media Gambar dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016.* Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis karangan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif melalui tiga siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun yang berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *concept sentence* dengan media gambar yang dilaksanakan sesuai langkah yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *concept sentence, media gambar, keterampilan menulis karangan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang sangat berperan dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Mutu pendidikan yang tinggi akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya

melalui proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena tanpa adanya guru maka proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, perlunya dilakukan pembinaan bagi para guru agar mereka dapat memiliki kompetensi yang tinggi dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri (Trianto, 2011: 17).

Pembelajaran bahasa merupakan dasar dari berbagai ilmu pengetahuan lain, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Menurut Nida & Harris, keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan (Tarigan, 2008: 1).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kegiatan menulis salah satunya adalah menulis karangan. Karangan adalah suatu karya tulis dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Dalman (2014: 86) mengemukakan bahwa mengarang merupakan proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan dalam bentuk tulisan.

Sampai saat ini, siswa masih sulit untuk mengungkapkan pikiran, ide, gagasan dari pemikirannya, sehingga siswa merasa kesulitan dalam menulis karangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Tamanwinangun kecamatan Kebumen, kabupaten Kebumen pada siswa kelas

IV tahun ajaran 2015/2016, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan, diketahui bahwa nilai siswa dalam menulis khususnya menulis sebuah karangan semester 1, dari 23 siswa, baru 10 atau 43,48% siswa yang tuntas dengan nilai KKM yaitu 76.

Berdasarkan latar belakang tersebut, model yang dimungkinkan mampu mengatasi persoalan di atas adalah model pembelajaran *concept sentence* dengan media gambar.

Menurut Huda (2013: 316), model *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan penugasaan kelompok. Shoimin (2014: 38) menyatakan bahwa model pembelajaran *concept sentence* terdapat beberapa kelebihan, yaitu siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Menurut Suprijono (2011: 132), langkah-langkah *concept sentence* yaitu: (a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (b) guru menyajikan materi secukupnya; (c) guru membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogen (d) guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan; (e) tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat; (f) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru; dan (g) kesimpulan.

Arsyad (2011: 113) memberikan penjelasan bahwa media gambar merupakan media yang

digunakan untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Menurut Padmono (2011: 24), media gambar merupakan salah satu jenis media grafis. Gambar yang baik sebagai media pendidikan adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tarigan (Wardani, 2013: 6) mengemukakan bahwa langkah penggunaan media gambar antara lain: (a) siswa diminta untuk memperhatikan sebuah gambar dengan seksama; (b) siswa diminta untuk menyusun sebuah cerita berdasarkan gambar tersebut; (c) beberapa siswa secara individu dan bergantian diminta untuk menceritakan gambar tersebut; (d) siswa diminta untuk memperhatikan lagi media gambar; dan (e) , siswa diminta untuk menyusun cerita berdasarkan gambar tersebut.

Penerapan model *concept sentence* dengan media gambar cocok diterapkan dalam keterampilan menulis karangan di kelas IV SD. Hal tersebut karena perpaduan antara model dan media yang diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD yang sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret. Piaget (Susanto, 2013: 77) menyatakan bahwa siswa kelas IV berada dalam tahap operasional konkret, banyak aspek yang berkembang pada diri anak seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan moral, dan anak mulai berpikir logis dan sistematis untuk mencapai pemecahan masalah.

Penerapan model *concept sentence* dengan media gambar dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) penyampaian kompetensi yang akan dicapai sambil mengenalkan media gambar; (b) penyajian materi oleh guru

melalui media gambar dan tanya jawab tentang media gambar; (c) pembentukan kelompok heterogen yang anggotanya kurang lebih 4 orang; (d) penyajian beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, dan pemberian contoh karangan berdasarkan media gambar; (e) pengarahannya perhatian siswa dan pengajuan pertanyaan agar tiap kelompok berdiskusi untuk menulis ide gagasan berdasarkan media gambar menggunakan 4 minimal kata kunci pokok; (f) tiap kelompok berdiskusi untuk menyatukan beberapa kalimat menjadi satu paragraf; (g) presentasi hasil diskusi siswa; (h) pembahasan hasil diskusi tentang menulis karangan; (i) penyimpulan materi; (j) evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah yang muncul adalah apakah penerapan model *concept sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016 dengan menerapkan model *concept sentence* dengan media gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas sebagai pelaksana dan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tamanwinangun pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun dengan jumlah 23 siswa, yang terdiri

dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan dan data kualitatif berupa informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menerapkan model *concept sentence* dengan media gambar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Sumber data pada penelitian ini yaitu guru, siswa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik nontes (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber yang meliputi guru, siswa, dan dokumen dan triangulasi teknik yang meliputi teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data dilakukan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika $\geq 85\%$ siswa telah mencapai KKM (76). Penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari tiga siklus dengan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya. Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2008: 16) menyatakan bahwa PTK terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *concept sentence* dengan media gambar dilaksanakan sesuai langkah-langkah yaitu: (a) penyampaian kompetensi; (b) penyajian materi dan tanya jawab tentang media gambar; (c) pembentukan kelompok; (d) penyajian

beberapa kata kunci dan pemberian contoh karangan; (e) pengarahannya perhatian siswa; (f) diskusi kelompok; (g) presentasi hasil diskusi; (h) pembahasan hasil diskusi; (i) penyimpulan materi; dan (j) evaluasi.

Keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV dalam penelitian ini diukur dari tes hasil belajar siswa yang berdasarkan KKM (76) dengan persentase ketuntasan sebesar 85%. Berikut disajikan perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 1 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

| | Hasil Belajar Siswa | | |
|------------|---------------------|-----------|------------|
| | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| Rata-rata | 71,92 | 76,31 | 82,83 |
| Persentase | 61,84% | 80,00% | 86,96% |

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 71,92 dengan persentase sebesar 61,84%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,31 dengan persentase sebesar 80,00%. Pada siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 82,83 dengan persentase 86,96%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan yaitu 85%.

Secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus I, II, dan III. Hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2013: 317) yang menyatakan bahwa pembelajaran *concept sentence* akan mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *concept sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Guru harus memperhatikan setiap langkah-langkah pembelajaran model *concept sentence* dengan media gambar agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan; (2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan hasil menulis karangan pada siswa kelas IV; (3) Siswa sebaiknya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib supaya keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dengan baik; (4) Siswa hendaknya mempunyai motivasi dan rasa percaya diri yang tinggi, serta aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi, khususnya dalam keterampilan menulis karangan; (5) Sekolah hendaknya dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran seperti ditempelkan gambar-gambar pemandangan pada dinding kelas, sehingga dapat mendukung pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. H. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Padmono, Y. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.
- Shoimin A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tarigan, Henry G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Wardani, A. C. K. (2013) Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Karangsari, *Kalam Cendekia*. 04 (3), 1-8. Diunduh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/search/search> tanggal 29 April 2016.